

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel Keaktifan Berorganisasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa sebesar 2,651 dengan nilai α 0,000 sedangkan nilai t_{table} dengan derajat kebebasan $(dk) = (n-k-1) = (96-2-1) = 93$ adalah 1,665. Maka dari hasil tersebut kita dapat melihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,651 > 1,665$) dengan nilai α ($0,009 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil pengujian Manajemen Waktu (X_2) adalah t_{hitung} 2,133 dengan nilai α sebesar 0,36 dan nilai T_{table} 1,665. Maka dari hasil tersebut kita dapat melihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,133 > 1,665$) dengan nilai signifikansi α lebih kecil dari taraf α ($0,036 < 0,05$).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} untuk Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa sebesar 6,465 dan signifikannya α sebesar 0,002. Ini berarti menunjukkan data signifikan dikarenakan nilai $\alpha < \alpha$ ($0,002 < 0,05$). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,456 > 3,09$).
4. Hasil penelitian diperoleh dari nilai koefisien determinasi (*R square*) hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu dengan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi variabel-variabel yang tidak menjadi focus penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa, lembaga kemahasiswaan, serta pihak universitas atau fakultas. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada Mahasiswa, diharapkan agar dapat memperbaiki kemampuan manajemen waktunya untuk menyeimbangkan kegiatan berorganisasi dan akademik demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, memperhatikan dan mengontrol faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi manajemen waktu dan hasil belajar mahasiswa, terutama faktor motivasi, intelegensi (kecerdasan), organisasi kemahasiswaan yang diikuti serta teknik/cara belajar yang digunakan, dan juga menggunakan subjek penelitian yang lebih luas dengan melibatkan beberapa angkatan, pengambilan data kuesioner manajemen waktu disesuaikan dengan periode aktifnya mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.
3. Bagi lembaga kemahasiswaan, lebih memperbaiki sistem kaderisasi untuk lebih memudahkan mahasiswa menjadi anggota dengan mempertimbangkan aspek minat, bakat, motivasi serta tujuan mengikuti organisasi terkait.
4. Kepada civitas akademik UNIMED, diharapkan dapat memberikan dorongan dan pembinaan kepada mahasiswa agar dapat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, terutama pada masa orientasi mahasiswa baru.

Dorongan tersebut dapat berupa penyediaan waktu khusus bagi setiap perwakilan untuk mempromosikan lembaga kemahasiswaan yang diikutinya. Pembinaan dapat diberikan oleh pihak fakultas dengan menekankan pentingnya kegiatan organisasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY